



## **PENDAMPINGAN LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DALAM RANGKA OPTIMALISASI PROGRAM KALIMASADA DI KELURAHAN WONOREJO RUNGKUT**

**Fikha Fitriyah<sup>1\*</sup>, Nurul Azizah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

\*E-mail: [21042010148@student.upnjatim.ac.id](mailto:21042010148@student.upnjatim.ac.id), [nurulazizah.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:nurulazizah.adbis@upnjatim.ac.id)

### **ABSTRAK**

Surabaya merupakan pusat pemerintahan di Jawa Timur dengan jumlah penduduk yang mengalami peningkatan sehingga kebutuhan akan dokumen administrasi kependudukan menjadi semakin meningkat. Adanya beberapa permasalahan serta kendala mengenai administrasi kependudukan yang dihadapi oleh Pemerintahan Kota Surabaya yaitu seperti kurang terjaungkuannya pelayanan administrasi kependudukan sehingga menyebabkan masih banyaknya masyarakat yang belum sadar dalam mengurus dokumen administrasi kependudukan. Sehingga Pemerintah Kota Surabaya terus melakukan inovasi dengan meluncurkan berbagai program salah satunya yaitu program Kalimasada Program Kalimasada ini bertujuan untuk mempermudah warga dalam mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan. Tujuan dari artikel ini yaitu untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukannya serta mensosialisasikan kesadaran akan pentingnya sadar administrasi kependudukan. Hasil yang diperoleh yaitu tercapainya pengkinian data dan respon positif masyarakat terkait dengan pelayanan yang telah diberikan, warga juga merasa terbantu dengan adanya peran dari mahasiswa magang.

**Kata kunci:** administrasi kependudukan, pelayanan, kalimasada

## **ASSISTANCE OF POPULATION ADMINISTRATION SERVICE IN THE FRAMEWORK OF OPTIMIZING THE KALIMASADA PROGRAM IN WONOREJO RUNGKUT VILLAGE**

### **ABSTRACT**

Surabaya is the center of government in East Java with an increasing population so that the need for population administration documents is increasing. There are several problems and obstacles regarding population administration faced by the Surabaya City Government, such as the lack of coverage of population administration services, causing many people who are not aware of taking care of population administration documents. So that the Surabaya City Government continues to innovate by launching various programs, one of which is the Kalimasada program. This Kalimasada program aims to make it easier for residents to get population administration services. The purpose of this article is to facilitate the community in taking care of their population administration and socializing awareness of the importance of being aware of population administration. The results obtained are the achievement of data updates and positive community responses related to the services that have been provided, residents also feel helped by the role of student interns.

**Keywords:** population administration, services, kalimasada

### **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya berkembang dengan cukup pesat dari tahun ke tahun, pertumbuhan tersebut berbanding lurus dengan pertumbuhan penduduk di Kota Surabaya, sehingga kebutuhan akan dokumen administrasi kependudukan menjadi semakin meningkat. Dalam menjalankan pelayanan administrasi kependudukan, diperlukan tata kelola yang baik serta inovasi berkelanjutan. Akan tetapi, adanya beberapa permasalahan serta kendala mengenai administrasi kependudukan yang dihadapi oleh Pemerintahan Kota Surabaya yaitu seperti kurang terjaungkuannya pelayanan administrasi kependudukan sehingga menyebabkan masih banyaknya masyarakat yang belum sadar dalam kepengurusan dokumen administrasi kependudukan. Sehingga Pemerintah Kota Surabaya terus melakukan inovasi dengan meluncurkan berbagai program salah satunya yaitu program Kalimasada. Kalimasada merupakan singkatan yang berasal dari Kawasan Lingkungan Sadar



Administrasi Kependudukan. Program Kalimasada memiliki tujuan untuk mempermudah warga dalam mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, di mana dalam website Kalimasada tersebut sudah termuat data jumlah warga yang belum tuntas akan pengurusan kependudukannya. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan mitra dalam program MSIB yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui segala program kerja dan aktivitas yang dilakukan oleh Pemerintahan Kota Surabaya dalam mengatur urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang ada di Kota Surabaya.

Dalam mengoptimalkan program Kalimasada (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan tersebut, Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kota Surabaya ikut bergabung menjadi mitra dari Magang dan Studi Independent (MSIB) dengan merekrut sejumlah Mahasiswa untuk membantu Pemerintahan Kota Surabaya dalam mengelola Pemerintahan Kota. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya memberi peluang untuk mahasiswa mengetahui segala program kerja dan aktivitas yang dilakukan oleh Pemerintahan Kota Surabaya dalam mengatur urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang ada di Kota Surabaya serta di tempatkan sebagai Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan. Pada Divisi Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan mahasiswa akan diterjunkan secara langsung kepada masyarakat kelurahan setempat sesuai pembagian tugas yang diberikan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mendampingi warga serta melayani warga dalam mengurus administrasi kependudukannya.

Dengan adanya program Kawasan Lingkungan Sadar Administrasi Kependudukan (KALIMASADA) tersebut, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan secara langsung dan cepat sehingga masyarakat akan semakin meningkatkan kesadaran dalam mengurus kebutuhan administrasi kependudukannya.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peserta Magang Bersertifikat MBKM yang dilaksanakan mulai dari 16 Februari 2024. Lokasi kegiatan berada di Kantor Kelurahan Wonorejo Rungkut Jln. Raya Wonorejo No.1 Surabaya. Setelah di terjunkan langsung ke Kelurahan masing-masing, penulis melakukan koordinasi dengan perangkat kelurahan Wonorejo Rungkut untuk membahas bagaimana pelayanan administrasi kependudukan di wilayah tersebut serta apa saja kendala yang ada untuk kemudian dijadikan sebagai bahan acuan strategi untuk menyusun pengoptimalisasi target KALIMASADA yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. Adapun tahap yang dilakukan penulis selama melaksanakan kegiatan pengabdian antara lain:

1. Melakukan Focus Group Discussion (FGD)

Setelah berkoordinasi dengan perangkat Kelurahan Wonorejo Rungkut, penulis mulai menyusun strategi pengoptimalisasi program KALIMASADA dengan melakukan Focus Group Discussion (FGD) bersama pembimbing lapangan yaitu Kasi Pemerintahan Kelurahan Wonorejo Rungkut dibantu dengan staff karyawannya. Diskusi tersebut membahas RW yang mana terdahulu yang akan dilakukan pengabdiannya untuk pengupdatean data administrasi kependudukannya dikarenakan dalam Kelurahan Wonorejo Rungkut terdapat 10 RW.

2. Pendampingan

Pendampingan ini dilaksanakan agar dapat menekan risiko kekeliruan ketika mengurus administrasi kependudukan oleh warga sekitar Kelurahan Wonorejo Rungkut. Tidak sedikit masyarakat sekitar kurang paham dan mengerti bagaimana alur kepengurusana administrasi kependudukannya. Pendampingan ini dilakukan di Kantor Kelurahan Wonorejo Rungkut dan di Balai RW secara face to face sehingga warga bisa datang untuk menanyakan serta memberikan solusi atas permasalahan administrasi kependudukannya dan dampaknya warga agar lebih sadar mengenai adminduk.

3. Survei

Metode survei ini dilakukan penulis untuk lebih mengoptimalkan kegiatan KALIMASADA, hal tersebut dilakukan karena masih banyaknya warga yang lambat dan datang ke kelurahan maupun Balai RW sehingga penulis memberikan penyulihan lebih dengan cara terjun langsung ke rumah warga secara door to door di damping oleh staff kelurahan, masing-masing RT RW setempat maupun oleh KSH.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan penulis berupa kegiatan pendampingan kepengurusan layanan administrasi kependudukan pada Kelurahan Wonorejo Rungkut. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar Tridharma perguruan tinggi dalam rangka berkontribusi tinggi kepada Masyarakat. Azizah *et al.* (2022) menyebutkan pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh masyarakat, dengan atau tanpa dukungan dari pihak luar. Disamping sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penulis juga bertugas untuk mengoptimalkan program Kawasan Lingkungan Sadar Administrasi Kependudukan (KALIMASADA). Gunawan *et al.* (2022) menyebutkan terdapat 154 Kelurahan yang ada di Surabaya berdasarkan data dari Bagian Pemerintahan Kota Surabaya, salah satunya yaitu Kelurahan Wonorejo Rungkut. Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan memiliki tugas capaian target mengupdate data belum memiliki KIA dan kawin belum tercatat di wilayah menempatan Wonorejo Rungkut.

Sebelum terjun langsung ke lapangan, penulis berdiskusi dengan mentor dan pembimbing lapangan untuk menentukan RW mana terlebih dahulu yang akan di update datanya mengingat di Kelurahan Wonorejo terdapat 10 RW. Hasil dari diskusi tersebut menetapkan bahwa pada bulan pertama, kegiatan Kalimasada dilakukan di RW 1 dan 2, bulan ke dua dilaksanakan di RW 3,4 dan 5, pada bulan ketiga dilaksanakan di RW 7 dan 8 dan pada bulan ke empat dilaksanakan di RW 9 dan 10. Setelah di tetapkan RW tersebut, penulis bersama staff kelurahan menemui Ketua RW dan RT setempat untuk meminta izin dan memberikan informasi terkait kegiatan Kalimasada yang akan berlangsung di Balai RWnya. Penulis juga berdiskusi untuk menyusun strategi yang akan dilakukan agar program Kalimasada yang dilakukan mampu terlaksana dengan efektif dan efisien sehingga program ini dapat berjalan secara optimal.



**Gambar 1. Pelayanan KALIMASADA di Balai RW**

Sumber : (Fikha Fitriyah, 2024)

Kegiatan pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk membantu warga dan meminimalisir kesalahan dalam pengajuan dokumen administrasi kependudukannya, mengingat masih banyak Masyarakat yang belum paham akan bagaimana proses pengajuan dalam mengurus dokumen kependudukannya. Pendampingan yang dilakukan secara *face to face* dengan warga datang langsung ke kelurahan dan Balai RW sesuai dengan jadwal yang dibuat dan disampaikan kepada Ketua RW dan RT setempat yang kemudian disalurkan kepada warga.

Disamping melakukan pendampingan pengajuan administrasi kependudukan, warga juga dapat berkonsultasi dan bertanya-tanya kepada petugas mengenai alur maupun permasalahan yang dihadapi untuk mendapatkan solusi. Hal tersebut dilakukan untuk menarik masyarakat ke kelurahan maupun Balai RW sehingga pengupdate-an data dapat dilakukan dan tercapai sesuai dengan strategi awal.

Akan tetapi, masih sedikit dan kurang sadarnya warga untuk datang ke balai rw setempat untuk mengurus dokumen kependudukannya sehingga diadakannya survei *door to door* ke rumah warga untuk menemui langsung sebagai solusi untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada warga agar terciptanya kesadaran mengurus dokumen kependudukan.



**Gambar 2. Survei Langsung door to door ke Rumah Warga**  
 Sumber : (Fikha Fitriyah, 2024)

Survei dilakukan penulis dengan membawa daftar target data administrasi kependudukan kawin belum tercatat dan yang belum memiliki KIA. Data tersebut didapatkan penulis melalui website Cek-In Warga yang telah disediakan oleh Dispendukcapil Kota Surabaya. Hal tersebut dilakukan untuk menuntaskan data administrasi kependudukan warga yang belum diupdate serta dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran warga untuk tertib dalam mengurus dokumen administrasi kependudukannya.

Setelah melaksanakan survei *door to door* ke rumah warga dan pelayanan di kelurahan maupun Balai RW, penulis akan menginput hasil data target tersebut ke dalam cek in warga. Dalam akun Cek-In Warga terdapat banyak sekali data warga masyarakat Kelurahan Wonorejo Rungkut yang meliputi data belum memiliki KIA dan data belum kawin tercatat. Dimana, data tersebut memerlukan survei untuk memastikan kebenaran data tersebut sehingga dapat ditentukan untuk di perbaharui atau tidak. Optimalisasi kalimasada dilakukan secara *door to door*, dibantu oleh bapak RT/RW setempat dan dibantu Kader Surabaya Hebat (KSH), selain pelaksanaan dilakukan pada jam kerja saya memanfaatkan pelayanan malam setiap hari selasa digunakan untuk optimalisasi kalimasada yang ditargetkan untuk mencapai 100% sehingga warga berbondong-bondong untuk mengajukan administrasi kependudukannya.

**Tabel 1. Data Update Cek In Warga**

Update Data Cek In Warga	RW	Sebelum	Sesudah
Belum Memiliki Kartu Identitas Anak (KIA)	1	118	54
	2	62	40
	3	65	40
	4	33	16
	5	51	35
	6	112	89
	7	197	128
	8	198	138
	9	58	39
	10	46	7



Belum Memiliki KK Barcode (Status Perkawinan Tercatat)	1	310	185
	2	89	50
	3	208	189
	4	100	79
	5	133	22
	6	268	155
	7	184	45
	8	325	275
	9	110	0
	10	78	67

Sumber: (Cek-In Warga Surabaya, 2024)

Pelaksanaan kegiatan magang oleh mahasiswa peserta MSIB batch 6 di Kelurahan Wonorejo Rungkut memberikan pengaruh serta manfaat baik bagi masyarakat, universitas, hingga mira terkait. Hal tersebut dibuktikan dengan tanggapan baik masyarakat terkait pelayanan yang diberikan dan merasa terbantuan dengan adanya mahasiswa magang ini. Sebagai pendamping pelayanan administrasi kependudukan, mahasiswa menjadi bagian dari kelurahan untuk ikut serta membantu menjadi tenaga tambahan selama menjalankan pelayanan dan membantu proses pengajuan data administrasi kependudukan warga dalam meningkatkan kualitas pelayanan menjadi bertambah efektif dan efisien. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu semakin banyaknya data warga yang sudah terupdate yang sebelumnya masih Kartu Keluarga (KK) biru kini sudah banyak warga Kelurahan Wonorejo Rungkut yang memiliki Kartu Keluarga Barcode sesuai dengan pembaruan yang ada serta anak-anak usia dibawah 17 tahun memiliki Kartu Identitas Anak (KIA) sebagai kartu identitas yang memiliki fungsi sama seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Keberadaan dari mahasiswa magang ini mampu mengurangi jumlah antrian yang menumpuk di loket pelayanan, selain itu pelaksanaan pelayanan yang saat ini sudah dilakukan di balai RW dan survei langsung juga turut menjadi suatu inovasi pelayanan untuk lebih optimal. Selain dari beberapa dampak yang diberikan kepada mitra terkait dengan adanya mahasiswa magang, manfaat dari magang juga dirasakan oleh individu mahasiswa sebagai ilmu baru dan pengalaman kerja untuk meningkatkan kemampuan *hard skill* dan juga *soft skill* sebelum nanti merasakan dunia kerja yang sesungguhnya.

## SIMPULAN

Dalam mengoptimalkan program Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan (Kalimasada) tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya ikut bergabung menjadi mitra dari Magang dan Studi Independent (MSIB) dengan merekrut sejumlah Mahasiswa untuk membantu Pemerintahan Kota Surabaya dalam mengelola Pemerintahan Kota. di tempatkan sebagai Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan. Kegiatan pegabdian yang dilaksanakan penulis berupa kegiatan pendampingan kepengurusan layanan administrasi kependudukan pada Kelurahan Wonorejo Rungkut

Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan dilakukan dengan melakukan pendampingan langsung ke warga di kelurahan dan Balai RW. Akan tetapi, masih sedikit dan kurang sadarnya warga untuk datang ke balai rw setempat unruk mengurus dokumen kependudukannya sehingga diadakannya survei *door to door* ke rumah warga untuk menemui langsung sebagai solusi untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada warga agar terciptanya kesadaran mengurus dokumen kependudukan. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu mendorong warga untuk tertib dan sadar akan kepengurusan administrasi kependudukannya serta banyaknya data warga yang sudah terupdate yang sebelumnya masih Kartu Keluarga (KK) biru kini sudah banyak warga Kelurahan Wonorejo Rungkut yang memiliki Kartu Keluarga Barcode sesuai dengan pembaruan yang ada dan anak-anak usia dibawah 17 tahun memiliki Kartu Identitas Anak (KIA) sebagai kartu identitas yang memiliki



fungsi sama seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP). Dengan adanya program Kaawasan Lingkungan Sadar Administrasi Kependudukan (KALIMASADA) tersebut, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan secara langsung dan cepat sehingga masyarakat akan semakin meningkatkan kesadaran dalam mengurus kebutuhan administrasi kependudukannya. Kegiatan tersebut juga diharapkan mampu mengurangi jumlah antrian yang menumpuk di loket pelayanan, selain itu pelaksanaan pelayanan yang saat ini sudah dilakukan di Balai RW dan survei langsung juga turut menjadi suatu inovasi pelayanan untuk lebih optimal.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

- 1) Bapak Acep Samsudin, S.Sos., M.M., M.A
- 2) Ibu Nurul Azizah S.AB., M.AB
- 3) Bapak Lestyanto Wahyu N., S.T.
- 4) Ibu Ari Hardini, ST, M.M
- 5) Ibu Roosie Andriani, SE

### DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R. R. A. F. (2022). PENDAMPING LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SURABAYA. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 2(04), 1-6.
- Awahah, R. A., & Rochim, A. I. (2023). OPTIMALISASI PENDAMPINGAN LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN UNTUK PROGRAM KALIMASADA DI KELURAHAN KEBONSARI. *SIAP: Simposium Nasional Administrasi Publik*, 1(1), 78-84.
- Azizah, N., Asyhari, M. D., Beatrice, C., & Kristin, C. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Metode Learning By Doing Dalam Pengolahan Bunga Telang Di Kelurahan Mojo, Kota Surabaya. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 27-33.
- Estefina, Silvia. 2023. "Inisiatif Kemampuan Untuk Mengatasi Masalah, Pahami Contoh Dan Dampaknya." <https://www.liputan6.com/hot/read/5251688/inisiatif-adalah-kemampuan-untuk-mengatasi-masalah-pahami-contoh-dan-dampaknya>
- Gunawan, J., Salsabila, A. T., Nisa, K., & Azizah, N. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Tegalsari. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 146-150.
- Isti'anah, S. N., & Arif, L. (2023). Pendampingan Pelayanan Administrasi Kependudukan Dalam Rangka Optimalisasi Program Kalimasada Di Kelurahan Kendangsari. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 293-298..
- Octafiani, R. W. N., & Wibawani, S. (2023). Upaya Optimalisasi Kalimasada Di Kelurahan Karangpilang Kota Surabaya. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 769-775.
- Rifqi, M. K., & Ikaningtyas, M. (2023). Pendampingan Layanan Administrasi Kependudukan Dalam Rangka Optimalisasi Program Kawasan Lingkungan Sadar Administrasi Kependudukan (KALIMASADA) Pada Kelurahan Dukuh Sutorejo. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 178-188.
- Disdukcapil Surabaya Profil. Disdukcapil Surabaya.* (n.d).. <https://disdukcapil.surabaya.go.id/>  
*Situs Resmi Merdeka belajar kampus Merdeka – MBKM. Kampus Merdeka.* (n.d). <https://kampusmerdeka.kedikbud.go.id/>